

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab 5 ini akan membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Berbantuan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I yang dilaksanakan di SDN 2 Sindangkasih dapat disimpulkan dari hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang tersusun sebagai berikut.

- 1) Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat dari perolehan nilai rata-rata *n-gain*. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *n-gain* sebesar 0.5186 dengan interpretasi sedang dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *n-gain* sebesar 0.2202 dengan interpretasi rendah. Kelas eksperimen memperoleh nilai lebih tinggi peningkatannya dibandingkan kelas ekperimen hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen karakteristik siswanya lebih fokus dalam pembelajaran dibandingkan kelas kontrol. Uji perbedaan dengan memperoleh nilai *p-value*  $0.000 < 0.05$  dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga siswa yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* berbantuan media *big book* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan model pembelajaran dengan menggunakan model *make a match*.
- 2) Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh model NHT berbantuan media *big book* untuk kemampuan membaca permulaan sebesar 79,9%. Pengaruh model *Numbered Head Together* Berbantuan Media *Big Book*. Selain itu juga siswa yang memperoleh pembelajaran dengan mengguakan model *Numbered Head Together* Berbantuan Media *Big Book* ini membuat komunikasi siswa lebih baik dalam hal mengemukakan pendapat, membangun kekompakan dalam kelompok dan saling bekerjasama, saling membantu temannya, keterampilan dalam menyelesaikan masalah, serta keterampilan menjalin hubungan baik dengan guru atau teman sekelasnya.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat dari penelitian, maka dapat diimplikasikan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran dengan menggunakan model *numbered head together* berbantuan media *big book* dapat diterapkan di sekolah dasar untuk melatih siswa dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.
- 2) Pembelajaran dengan menggunakan model *numbered head together* berbantuan media *big book* dapat berhasil apabila guru dapat mempersiapkan hasil dengan baik pada pembelajaran serta siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *numbered head together* berbantuan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

## 5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Berbantuan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa  
 Dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together* berbantuan media *big book* dapat membuat siswa merasa senang karena terdapat gambar dan tulisan yang besar sehingga terlihat lebih jelas dan membuat perteman lebih dekat dikarenakan selama pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan saling bekerjasama.
- 2) Bagi guru  
 Bagi guru yang akan menerapkan model *numbered head together* berbantuan media *big book* dapat terlebih dahulu mengkaji tahapan-tahapan model pembelajaran *numbered head together*, menganalisis materi yang akan digunakan dengan model NHT, serta dapat mengembangkan kembali serta dapat menyesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya  
 Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan model *numbered head together* berbantuan media *big book* diharapkan untuk

mencari sampel yang lain agar penelitian terus berkembang dan mendapat hasil yang beragam. Untuk peneliti selanjutnya dapat memfokuskan pada indikator-indikator kemampuan membaca permulaan yang memperoleh nilai rata-rata masih rendah dibanding dengan indikator yang lainnya. Agar hasilnya sama dengan indikator yang lain. Adapun indikator yang perlu di fokuskan yaitu pada indikator kemampuan membaca kata tanpa makna, karena siswa masih sering kesulitan dalam membaca katanya, sarannya bisa memilih kata yang mudah di baca oleh siswa. Adapun indikator yang sudah cukup baik yaitu pada indikator mengenal huruf, saran bagi peneliti selanjutnya bisa lebih mengkreasikan dalam pembelajaran agar siswa tertarik dalam kegiatan belajar. Serta dapat meninjau pengaruh atau faktor lain yang menjadi penyebab siswa kesulitan dalam kemampuan membaca permulaan.